

RINGKASAN

ILHAM ANSHARI NASUTION, PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI BIDANG KEUANGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. PAROLAMAS MEDAN, (dibawah bimbingan Drs. Muslim Wijaya MSi, selaku Pembimbing I, dan H. Syahriandi SE, MSi, selaku Pembimbing II).

Setiap perusahaan selalu berupaya untuk mencapai tujuan yang telah disusun dalam anggaran-anggaran yang terencana sebelumnya. Salah satu hal yang mendukung upaya pencapaian tersebut adalah kebijaksanaan-kebijaksanaan strategis dari pimpinan perusahaan itu sendiri. Dengan adanya kebijaksanaan dan keputusan yang efektif maka semakin besar kesempatan perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam upaya pengambilan keputusan pimpinan perusahaan membutuhkan berbagai informasi yang dijadikan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan. Dalam hal ini sarana yang paling bermanfaat adalah sistem informasi manajemen yang merupakan suatu siklus informasi dalam perusahaan yang menyajikan Sistem komunikasi suatu organisasi dirancang sedemikian rupa oleh perusahaan yang bersangkutan agar dapat diterapkan dengan efektif dan efisien. Sistem komunikasi yang baik sangat membantu dalam menerapkan sistem informasi manajemen dalam perusahaan.

Komponen fisik suatu sistem informasi manajemen terdiri dari perangkat keras/hard ware, (komputer, peralatan penyiapan data, dan terminal masukan/ keluaran), perangkat lunak/soft ware, File, prosedur, personalia

pengoperasi (Operator komputer, analisis sistem pembuatan program, personalia pembuatan data, pimpinan sistem informasi.

Struktur organisasi memiliki kaitan yang erat terhadap aktivitas sistem informasi dalam perusahaan. Sumber informasi yang utama dalam perusahaan umumnya adalah pimpinan dalam suatu instansi, sedangkan sumber data utama yang memberikan informasi adalah para bawahannya, diantara mereka saling membutuhkan dalam suatu organisasi yang diikat dan dicerminkan di dalam fungsi, tugas maupun tanggung jawabnya dalam instansi sebagaimana yang telah digariskan dalam struktur organisasi.

Dengan penerapan sistem informasi yang tepat maka keputusan yang efektif dapat diambil. Keputusan tersebut menyangkut seluruh aktivitas di seluruh departemen yang ada dalam perusahaan, karena itu sistem informasi manajemen melibatkan seluruh bagian dan lapisan yang ada dalam organisasi. Dengan kerja sama yang baik dalam penyajian data yang dibutuhkan dalam menerapkan sistem informasi manajemen, diharapkan keputusan yang diambil kelak membawa pengaruh yang baik bagi perusahaan.

Namun demikian pada kenyataannya sistem informasi manajemen bukan suatu hal yang mudah untuk diterapkan, karena banyak kendala yang dapat timbul seperti tingkat biaya pelaksanaannya yang relatif tinggi, kualitas sumber daya manusia yang dimiliki kurang mendukung penerapan sistem informasi manajemen yang baik dalam perusahaan, dan lain-lain. Karena itu harus diupayakan agar perusahaan dapat menerapkan sistem informasi manajemen sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang dimiliki perusahaan.